BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kasih sayang ditampilkan dalam film *How to Make Millions Before Grandma Dies* menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini banyak memperlihatkan nilai kasih sayang yang tulus dalam hubungan keluarga, terutama antara cucu dan nenek, yang pada akhirnya lebih penting daripada sekadar harta. Dari beberapa adegan yang dianalisis, secara makna denotatif (makna langsung), kasih sayang terlihat melalui tindakan sederhana seperti merawat, menemani, dan membantu orang tua. Pada makna konotatif (makna tersirat), adegan-adegan tersebut menyampaikan pesan bahwa perhatian dan waktu bersama keluarga memiliki arti yang mendalam. Sedangkan pada tingkat mitos, film ini mengkritik pandangan bahwa kekayaan adalah segalanya dalam keluarga. Film ini menunjukkan bahwa cinta dan kepedulian tidak dapat digantikan oleh uang.

Selain itu, film ini juga mencerminkan budaya Thailand dan Tionghoa yang sangat menghormati orang tua dan leluhur. Hal ini sejalan dengan budaya Indonesia yang juga menempatkan kasih sayang dan kebersamaan keluarga sebagai nilai penting. Secara keseluruhan, film ini menggambarkan bagaimana tokoh utama berubah dari seorang cucu yang awalnya hanya mengejar warisan menjadi pribadi yang benar-benar peduli pada neneknya. Film ini menyampaikan pesan bahwa kasih sayang yang tulus dapat mengubah niat seseorang dan memperkuat hubungan dalam keluarga. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa film dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan kemanusiaan seperti cinta, pengorbanan, dan empati.

5.2 Saran

1. Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperkuat relevansi teori semiotika Roland Barthes dalam mengkaji

Representasi Pendekatan.., Reyhan Nur Fikri, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

makna lapis ganda dari sebuah teks visual adegan dalam film. Tanda-tanda dalam film tidak hanya menyampaikan informasi literal (*denotatif*), tetapi juga menyimpan makna ideologis dan kultural (*konotatif* dan *mitos*), yang dapat dibongkar melalui analisis semiotik.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan edukasi media yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan, komunitas film, maupun organisasi sosial dalam menyampaikan pesan-pesan moral secara lebih persuasif melalui karya visual. Pemahaman terhadap representasi nilai kasih sayang dapat membantu masyarakat menjadi lebih kritis dalam mengonsumsi tayangan media.